

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT BPR GROGOL JOYO

TAHUN 2026



Kantor Pusat : Jl Ir Soekarno Kompleks Plaza HB 01 Grogol, Sukoharjo

Telp. (0271) 624181

email: grogoljoyo@gmail.com

Kantor Cabang : Jl Ahmad Yani No.75 A Sragen

Telp. (0271) 8823248

email: kclgrogoljoyo@gmail.com



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT BPR GROGOL JOYO
TAHUN 2026

I. Umum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Maka PT BPR Grogol Joyo melakukan implementasi dari ketentuan tersebut yakni dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). paling sedikit memuat meliputi:

1. Ringkasan eksekutif.
2. Proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
3. Faktor penentu rencana aksi keuangan berkelanjutan.
4. Prioritas dan uraian rencana aksi keuangan berkelanjutan.
5. Tindak lanjut rencana aksi keuangan berkelanjutan.

II. Ringkasan Eksekutif

1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. PT BPR Grogol Joyo salah satu perusahaan lembaga jasa keuangan ikut ambil bagian dalam mewujudkan pembangunan perekonomian nasional seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melakukan review terhadap kebijakan, proses, serta aktivitas yang berjalan pada perusahaan untuk menentukan sektor prioritas dan strategi dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

2. Visi dan Misi.

Visi : Menjadi BPR mitra UMKM yang terpercaya.

Misi : Penyediaan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

1



3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Sebagai langkah aksi nyata Lembaga Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan gambaran strategi sebagai berikut :

- a. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
- b. Pengembangan kapasitas intern.
- c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional yang sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

- a. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan :
BPR menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai arahan yang tepat dalam pengembangan portofolio BPR agar sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap.
- b. Pengembangan kapasitas internal BPR :
Mengadakan workshop pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk internal BPR.
- c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional BPR yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan :
 - 1) Penyesuaian organisasi perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 2) Menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
 - 3) Dalam menerapkan tata kelola pada keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 4) Penyesuaian standar prosedur operasional agar sesuai dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

Program yang akan dilakukan

a. Program 1 Tahun

- 1) Rencana edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen pada bulan Maret 2026 dan Oktober 2026.
- 2) Rencana inklusi keuangan kepada konsumen pada bulan Maret 2026 dan Oktober 2026.

b. Program 5 Tahun

Memaksimalkan secara terus menerus promosi untuk produk kredit.

5. Alokasi Sumber Daya

Sumber Dana	Sumber Daya Manusia	Mitra Kerjasama
Rp 1.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Cabang. 2. <i>Team Leader</i>. 3. <i>Account Officer</i>. 	<p>Tidak berkerjasama dengan mitra dikarenakan melalui sosial media</p>

6. Pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi tanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yakni Pemimpin Cabang dan *Team Leader*

III. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini BPR merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah Pemimpin Cabang, *Team Leader* dan para *Account Officer*.

Tahap pra penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) diisi tanggal pertemuan pihak yang terlibat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



3

PT BPR GROGOL JOYO

Kantor Pusat : Jl. Ir. Soekarno, Komplek Plaza HB-01 Solo Baru, Grogol, Sukoharjo
Telp (0271) 624181, Email : grogoljoyo@gmail.com

Kantor Cabang : Jl. Ahmad Yani 75 A Sragen Telp (0271) 8823248
Email : kc1grogoljoyo@gmail.com

IV. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

1. Rencana Strategi Bisnis

Rencana strategi bisnis disusun oleh perseroan yang dituangkan di dalam Rencana Bisnis Bank dengan kebijakan menjaga keterbukaan/transparansi, peningkatan tata kelola, peningkatan peran manajemen risiko, menjalankan perusahaan secara beretika dan pencapaian kepuasan pelanggan serta kepuasan pemangku kepentingan.

Rencana bisnis yang ditetapkan yaitu :

	Posisi 30 November 2025	Tumbuh	Rencana 31 Desember 2026
Tabungan	Rp 3.451.563.075,-	20%	Rp 4.141.875.690,-
Deposito	Rp 27.694.000.000,-	20%	Rp 33.232.800.000,-
Kredit	Rp 30.734.142.592,-	15%	Rp 35.344.263.981,-

2. Kapasitas Organisasi

Dalam upaya mencapai visi dan misi dan rencana bisnis yang dilakukan perusahaan yaitu :

- Penyesuaian struktur organisasi berdasarkan ketentuan dan kebutuhan.
- Kecukupan sumber daya manusia.
- Kecakapan sumber daya manusia.
- Penyesuaian sistem dan teknologi pengelolaan sumber daya manusia.

3. Konsisi keuangan dan kapasitas teknis

a. Kondisi keuangan

Aset posisi 28 November 2025 yakni Rp 41.759.041.701,-

Ekuitas posisi 28 November 2025 yakni Rp 7.961.068.870,-

b. Kapasitas teknis

Infrastruktur teknologi dalam mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis ke depan.

4. Kerjasama dengan pihak eksternal

Tidak bekerjasama dengan pihak eksternal dikarenakan fokus promosi melalui media sosial.





5. Strategi Komunikasi

Dalam penyampaian komunikasi eksternal BPR mengelola media komunikasi resmi sebagai berikut :

- a. Telepon : 1. Kantor Pusat (0271 – 624181)
2. Kantor Cabang (0271 – 8823248)
- b. Email : 1. Kantor Pusat (grogoljoyo@gmail.com)
2. Kantor Cabang (kc1grogoljoyo@gmail.com)
- c. Akun sosial media : Instagram (bprgrogoljoyo)

6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi.

- a. Sistem Monitoring
Melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Sistem Evaluasi
Memastikan seluruh program kerja selaras dengan visi misi BPR dengan mengukur pencapaian individu dan memberikan reward agar termotivasi secara maksimal.
- c. Mitigasi
Menerapkan perbandingan internal yang melibatkan seluruh satuan kerja termasuk satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja audit internal.

7. Kebijakan Pemerintah

Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan program pemerintah yaitu :

- a. Pembangunan SDM.
- b. Pembangunan infrastruktur.
- c. Penyederhanaan segala bentuk kendala regulasi.
- d. Penyederhanaan birokrasi..
- e. Transformasi ekonomi.

BPR berupaya mendukung dan turut serta ambil bagian dalam program yang ditetapkan pemerintah.

V. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

1. Program Pertama

- a. Prioritas yang akan dilakukan melakukan promosi produk kredit.
- b. Kegiatan :

No	Uraian Kegiatan	Periode awal	Periode akhir	Sumber daya yang dibutuhkan	Penanggung jawab kegiatan
1	Literasi dan inklusi keuangan	Januari 2026	Maret 2026	<i>Account Officer</i>	Pemimpin Cabang dan <i>Team Leader</i>
2	Literasi dan inklusi keuangan	Juli 2026	Oktober 2026	<i>Account Officer</i>	Pemimpin Cabang dan <i>Team Leader</i>

c. Sumber Daya

Sumber Dana	Sumber Daya Manusia	Mitra Kerja Sama
Rp 1.000.000,-	1. Pemimpin Cabang. 2. <i>Team Leader</i> . 3. <i>Account Officer</i> .	Tidak bekerjasama mitra dikarenakan melalui sosial media

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan dilakukan secara 6 (enam) bulan sekali secara komite.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan yang dihadapi yakni banyaknya *financial technology* (Fintech) dan persaingan dalam perbankan kian ketat.

Rencana menghadapi tantangan yang ada yakni dengan memberikan bunga yang kompetitif bagi nasabah BPR.

2. Program kedua

Melakukan promosi produk kredit melalui media sosial.



**VI. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)**

1. Penanggung Jawab monitoring dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan Pemimpin Cabang dan *Team Leader*.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) diperlukan pengukuran secara berkala yang dilaporkan kepada Direksi. Adapun pelaporan berikut dengan penentuan waktu untuk melakukan pengukuran realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah sebagai berikut :

Aktivitas	Periode	PIC
Laporan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Semesteran	Pemimpin Cabang dan <i>Team Leader</i>
Laporan Realisasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Semesteran	Pemimpin Cabang dan <i>Team Leader</i>
Laporan Berkelanjutan	Tahunan	Pemimpin Cabang dan <i>Team Leader</i>


3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) belum dapat terimplementasi sesuai dengan program yang telah direncanakan maka akan melakukan tindak lanjut berupa mengkaji ulang rencana yang telah dibuat sehingga pada tahun tahun mendatang dapat tercapai.
4. Mitigasi Risiko
Mitigasi risiko dilakukan dengan membandingkan data yang sudah ada dengan data terbaru pada posisi laporan keuangan berkelanjutan.





LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026


Direksi,

Dewan Komisaris,


Agus Sutanto
Direktur Utama


Yudhy Agus Krisnanto
Direktur YMFK


Wigianto
Komisaris Utama


Andriono
Komisaris